

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Dari penelitian tugas akhir yang dilakukan, adapun hasil yang diperoleh oleh penulis yaitu sebagai berikut :

1. Jenis – jenis proyek di Yogyakarta dan Surabaya yang menjadi responden antara lain, 6 proyek hotel, 1 proyek Apartment, 2 proyek kondotel, 1 proyek gedung auditorium, 1 proyek Asrama, dan 1 proyek Mall. Dari semua proyek, diperoleh 93 responden yang terdiri dari Manajer Proyek (5,38%), Site manager (9,68%), Drafter (9,68%), Manajer K3 (8,60%), Mandor (9,68%), Pekerja/Tukang (56,99%).
2. Dari analisis data kuantitatif, dibuat peta kendali yang menggunakan presentase jawaban ya responden. Hasilnya adalah seperti pada tabel 4.9 yang memaparkan perbandingan penerapan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di Yogyakarta dan Surabaya dengan penelitian sebelumnya yaitu di Hongkong. Presentase yang berada di bawah garis LCL (Lower Center Line) perlu tindakan korektif dari pihak manajemen, sedangkan yang berada di bawah garis rata – rata perlu lebih diperhatikan oleh pihak manajemen untuk penerapan sistem yang lebih baik. Dari penelitian tugas akhir ini, aspek – aspek yang dikaji dari penerapan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja antara lain Kebijakan dan Standar keamanan, organisasi keselamatan,

pelatihan keselamatan, pemeriksaan kondisi berbahaya, Program alat pelindung diri, alat – alat berat dan peralatan, papan iklan /rambu – rambu keselamatan, dan perilaku manajemen di:

- a. **Yogyakarta** :Dari peta kendali, terdapat satu nomor pertanyaan yang berada di bawah garis LCL (40,91%) yaitu tentang program pelatihan berbasis komputer yang memungkinkan untuk pengujian sistematis pengetahuan yang dipelajari dengan secara acak memilih tes dari bank data. Proyek – proyek perlu mengecek pengetahuan pekerja terhadap resiko – resiko yang berbahaya dalam pekerjaan mereka dan pengetahuan tentang alat yang digunakan. Sehingga pimpinan dapat mengetahui *soft skill* pekerjanya.

Selain itu, poin – poin lain yang perlu lebih diperhatikan lagi yaitu seperti kesadaran setiap proyek untuk menyediakan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dalam lingkungan konstruksi mereka, sehingga ada organisasi yang kompeten dan bertanggung jawab untuk memeriksa, menganalisa, mengaudit dan melaporkan semua kondisi yang berbahaya, mengelola pekerja apabila mengalami kecelakaan kerja dan menyediakan semua alat yang menunjang keselamatan kerja. Tetapi walaupun demikian beberapa telah menyediakan asuransi berupa JAMSOSTEK untuk tenaga kerjanya bilamana terjadi kecelakaan yang tidak terduga. Selain organisasi, pelatihan keselamatan juga perlu diperhatikan karena beberapa proyek masih belum memberikan pelatihan kepada pekerjanya. Padahal dengan pendidikan pekerja yang cukup

rendah, pekerja perlu diberi bekal pelatihan agar dapat meningkatkan kualitas kerja mereka yang lebih aman. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah dari program perlindungan pribadi, Ini merupakan area yang penting untuk menghindari cedera dan kecelakaan fatal misalnya karena bahan kimia berbahaya atau bahan peledak. Semua pekerja perlu mengetahui tentang pelabelan bahan kimia yang mungkin ada di lingkungan konstruksi. Yang terakhir adalah papan iklan/rambu – rambu keselamatan, salah satunya yang memiliki respon yang cukup rendah yaitu statistik kecelakaan kerja di lokasi proyek. Para manajer proyek perlu menampilkan statistik kecelakaan kerja di lokasi proyek untuk memotivasi pekerja dalam meningkatkan keamanan di lokasi. Selain itu, pemberian penghargaan kepada pekerja yang berhasil menyelesaikan *zero accident* perlu ada agar pekerja lebih semangat untuk berusaha lebih hati – hati saat melaksanakan tugas.

- b. **Surabaya** : Masalah pada penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di Surabaya relatif sama dengan di Yogyakarta. Seperti pada pelatihan berbasis computer (59,26%) yang berada di bawah garis LCL (*Lower Center Line*). Namun, saat melakukan penelitian, proyek – proyek di Surabaya telah lebih mempunyai kesadaran akan pentingnya organisasi keselamatan yang mengatur manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dalam proyek. Sehingga perusahaan menyediakan manajemen yang cukup kompeten dalam menerapkan sistem

keselamatan dan kesehatan kerja. Kebijakan perusahaan jelas menyatakan bahwa keselamatan, kesehatan dan kesejahteraan karyawan dan perlindungan lingkungan adalah prioritas nomor satu bagi perusahaan. Tanggung jawab untuk keamanan di lapangan terletak tegas dengan tim manajemen proyek. Tim keamanan yang ada untuk memberikan nasihat tentang tindakan sesuai dengan persyaratan kontrak dan hukum, untuk menjamin keselamatan semua pekerja dan untuk mencapai target perusahaan lingkungan kerja *zero accident*.

Hal tersebut dilihat dari, kebijakan dan standar keamanan yang jelas, organisasi dan tanggung jawab yang tercantum dengan jelas, penyediaan alat perlindungan diri yang memadai, rambu – rambu keselamatan yang sesuai, dan pemeriksaan keamanan yang ketat yang dilakukan oleh manajemen. Inspeksi keselamatan dilakukan secara harian, mingguan dan bulanan di lingkungan konstruksi. Pihak manajemen akan melakukan audit untuk mengkaji efektifitas inspeksi. Pihak manajemen melakukan inspeksi dan mencatat hasil kemudian mengambil tindakan korektif untuk memastikan keamanan dalam lingkungan konstruksi. Pengawas keamanan akan memberikan laporan inspeksi kepada site manager dengan tembusan kepada manager proyek untuk memastikan kondisi yang perlu diperbaiki. Tim manajemen proyek memperhatikan analisis inspeksi kondisi berbahaya dan memasukan sebagai salah satu pembahasan dalam rapat koordinasi.

3. Untuk melengkapi analisis kuantitatif, wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data kualitatif. Menurut manajer K3 banyak dari pekerja ini memiliki tingkat pendidikan yang rendah dan sebagian besar memiliki sedikit atau tidak ada pelatihan. Oleh karena pekerja yang tidak terampil dan berpendidikan cukup rendah juga merupakan salah satu penyebab kecelakaan di situs konstruksi di Yogyakarta dan Surabaya. Salah satu responden mencoba untuk menjelaskan aspek yang sangat penting dari keselamatan bagi perusahaan. Menurutnya, itu bukan strategi perusahaan untuk mengejar penawar terendah, tapi untuk fokus pada manajemen intensif dan kompleks. Hal ini penting untuk memasukkan masalah keamanan selama tahap desain proyek. Tujuannya adalah untuk menciptakan keyakinan pada kemampuan perusahaan untuk menciptakan lingkungan konstruksi tanpa kecelakaan kerja. Di dalam proyek konstruksi, tingkat pengetahuan, pelatihan dan pengalaman dapat mempengaruhi kepercayaan diri pekerja untuk melakukan pekerjaan mereka dengan aman. Penulis menemukan bahwa pelatihan kerja khusus untuk pekerja perlu ditingkatkan dengan memberitahukan kepada para pekerja tentang potensi bahaya yang berkaitan dengan tugas-tugas lokasi konstruksi. Tim manajemen keselamatan dan kesehatan kerja juga dapat meningkatkan kompetensi mereka dengan mengikuti pelatihan – pelatihan. Selain itu, inspeksi keselamatan harus diperkuat terus menerus untuk menjamin pencatatan kondisi berbahaya proyek. Pemeriksaan kondisi berbahaya terdiri dari identifikasi bahaya, penilaian resiko dan pengendalian resiko. Selama inspeksi, kondisi tidak aman dan perilaku tidak aman harus

ditargetkan untuk perbaikan. Inspeksi, baik yang dilakukan oleh petugas maupun pengawas keselamatan, harus didokumentasikan dalam daftar periksa keselamatan. Hasil pemeriksaan ini dapat mengungkapkan banyak tentang status keamanan lingkungan proyek. Pemantauan berkala hasil akan memprediksi bahwa keselamatan lingkungan proyek membaik atau menurun. Ketika kinerja keselamatan mulai menurun, maka perlu penyusunan dan analisa kembali terhadap faktor penyebabnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam sebuah *safety meeting*. Target dicapai harus ditetapkan untuk mencapai tingkat kinerja keamanan yang dapat diterima. Rencana keselamatan situs perlu diperbarui secara teratur. Seluruh sistem manajemen keselamatan harus diaudit secara berkala untuk menentukan keberhasilannya. Setiap rekomendasi dari tim audit harus diikuti untuk mencapai target berikutnya. Penting untuk dicatat bahwa audit keselamatan adalah proses yang berkelanjutan memperkuat keselamatan yang efektif, kesehatan, dan manajemen lingkungan di lapangan.

## **5.2. Saran**

Informasi yang diperoleh dari tugas akhir ini mungkin berguna untuk banyak perusahaan konstruksi, terutama bagi perusahaan di mana kesadaran keselamatan konstruksi belum tinggi. Temuan dapat memberikan informasi yang berguna untuk proyek manajer dan pengawas keamanan dalam membuat lingkungan konstruksi yang lebih aman. Manajemen perusahaan yang pelaksanaan

keselamatan, kesehatan, dan sistem manajemen lingkungan yang tepat adalah cara terbaik untuk memastikan keamanan di tempat.

Tugas akhir ini dapat menjadi tolak ukur dari aspek – aspek apa saja yang memerlukan tindakan korektif, dan mana saja yang sensitif untuk diperhatikan. Sehingga membantu manajer dalam mengelola keselamatan dan kesehatan di lingkungan konstruksi mereka.

Penulis menyarankan pada para peneliti bidang sejenis, saat menyebarkan kuisisioner perlu mempunyai wawasan yang cukup untuk menjelaskan maksud dan tujuan kuisisioner, dan kepada responden terutama pekerja/tukang sebaiknya menggunakan kata – kata yang lebih sederhana agar pertanyaan yang dimaksudkan dapat dimengerti dan dijawab dengan sesuai. Para pekerja/tukang sebaiknya dibawakan makanan, minuman dan sebagainya agar lebih mudah diajak bekerja sama.

Umumnya ada perusahaan – perusahaan jasa besar, peneliti perlu mempunyai surat pengantar yang jelas dari kampus untuk perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan prosedur dalam perusahaan mereka yang sangat ketat.

## DAFTAR PUSTAKA

Adzani, 2010, *Diposkan oleh adzani* , Label: *Quality Control Selasa*, 02

*November 2010* dari situs:

<http://study-engineering.blogspot.com/2010/11/peta-kendali.html>

Barre, D.S. Paul son Jr., B. C., AlihbahasaolehSudanarto, 1987,

*ManajemenKonstitusiProfesional*, Erlangga, Jakarta.

Choudhry, M. Rafiq, Fang Dongping, Ahmed, M. Syed, MASCE, 2008,

*Safety Management in Construction: Best Practices in Hong Kong*,

Journal of Professional Issues in Engineering Education and Practice. Hong Kong.

Clough, H., R., and Sears A., Glenn, 1994, *Construction Contracting*,

Sixth Edition, John Willey and Sons. Inc., New York.

Dirmansyah,2013. *Studi Pelaksana Program K3 Pada Proyek*

*Konstruksi Di Daerah Jogja Dan Jawa Tengah*Diakses 10 Oktober

2013 diakses dari :

<http://www.elearning.maxi.co.id/?p=detailartikel&id=107>

Ervianto, W. I., 2002, *ManajemenProyekKonstruksi*, Andi, Yogyakarta

Fisk, R., E., and Reynolds, D., W, 2005, *Construction Project*

*Administration*, Eighth Edition, Pearson Education, Inc., Upper

Saddle River, New York.

Institut Pertanian Bogor (IPB), *Metodologi*, diakses pada tanggal 10

Oktober 2013 dari :

[http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/49818/C11dpm\\_BAB%20III%20Metodologi.pdf?sequence=7](http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/49818/C11dpm_BAB%20III%20Metodologi.pdf?sequence=7)

Kamus Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta, 2008

Levy, M.S., 2000, *Project ManajemenForEngineer And Construction*, McGraw-Hill, New York

Nunnally, S., W., 2008, *Construction Methods and Management*, Seventh Edition,

Ridley, J., 2008, *KesehatandanKeselamatanKerja*, Erlangga, Jakarta

sipilworld.blogspot.com. 2013. PEKERJAAN STRUKTUR DALAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3). Diakses pada tanggal 9 Oktober 2013 dari :  
:http://sipilworld.blogspot.com/2013/02/k3-pekerjaan-struktur\_3054.html

sipilworld.blogspot.com. 2013. *Tujuan Dan Syarat-Syarat Keselamatan Kerja Di Dalam Kecelakaan Kerja Konstruksi ( K3 )*. Diakses pada tanggal 9 Oktober 2013 dari :

<http://sipilworld.blogspot.com/2013/04/tujuan-dan-syarat-syarat-keselamatan.html>

Siswono, 2013, *RencanaKeselamatanandanKesehatanKerja( K3 )*. CV GenerasiWijaya. Jember. Diakses pada tanggal 9 Oktober 2013

<http://share.pdfonline.com/7850822c011145f0b0e9e53c1c3d0c22/PROGRAM%20K-3.html>

SMB project., 2012, Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Proyek Konstruksi. Diakses 8 Oktober 2013 dari <http://smb-bali.blogspot.com/2012/12/keselamatan-dan-kesehatan-kerja-di.html>

Somantri, Irman, S.Kp., M.Kep., *Metode Penelitian*. Diakses pada 9 Oktober 2013 dari situs :

<http://www.academia.edu/5334060/ANALISADATA>

Wiryanto, 2007. The works of Wiryanto Dewobroto. Diakses 10 Oktober 2013. Diakses dari

<http://wiryanto.wordpress.com/2007/06/07/keselamatan-kerja-konstruksi/>

Yanto, A., 2009, *Manajemen Resiko K3 pada konstruksi*, Diakses 7 oktober 2013



Program Studi Teknik Sipil  
Fakultas Teknik  
Universitas Atma Jaya Yogyakarta  
Jl. Babarsari No. 44, Yogyakarta 55281, Indonesia, Kotak Pos 1086

No.	Pertanyaan	Ya (%)	$(\bar{x} - Xi)$	$(\bar{x} - Xi)^2$	$\frac{(\bar{x} - Xi)^2}{n}$
1	1.1.	89.393939	-9.17832	84.24158883	1.620031
2	1.2.	89.393939	-9.17832	84.24158883	1.620031
3	1.3.	87.878788	-7.66317	58.72417695	1.129311
4	1.4.	83.333333	-3.11772	9.720150673	0.186926
5	1.5.	89.393939	-9.17832	84.24158883	1.620031
6	1.6.	86.363636	-6.14802	37.7981333	0.726887
7	1.7.	89.393939	-9.17832	84.24158883	1.620031
8	1.8.	90.909091	-10.6935	114.3503689	2.199046
9	1.9.	86.363636	-6.14802	37.7981333	0.726887
10	2.1.	78.787879	1.427739	2.038438446	0.039201
11	2.2.	90.909091	-10.6935	114.3503689	2.199046
12	2.3.	78.787879	1.427739	2.038438446	0.039201
13	2.4.	78.787879	1.427739	2.038438446	0.039201
14	2.5.	78.787879	1.427739	2.038438446	0.039201



Program Studi Teknik Sipil  
Fakultas Teknik  
Universitas Atma Jaya Yogyakarta  
Jl. Babarsari No. 44, Yogyakarta 55281, Indonesia, Kotak Pos 1086

15	2.6.	74.242424	5.973193	35.67904027	0.686135
16	2.7.	74.242424	5.973193	35.67904027	0.686135
17	2.8.	78.787879	1.427739	2.038438446	0.039201
18	3.1.	74.242424	5.973193	35.67904027	0.686135
19	3.2.	74.242424	5.973193	35.67904027	0.686135
20	3.3.	74.242424	5.973193	35.67904027	0.686135
21	3.4.	75.757576	4.458042	19.8741381	0.382195
22	3.5.	75.757576	4.458042	19.8741381	0.382195
23	3.6.	40.909091	39.30653	1545.00305	29.7116
24	3.7.	71.212121	9.003497	81.06294929	1.558903
25	3.8.	75.757576	4.458042	19.8741381	0.382195
26	3.9.	81.818182	-1.60256	2.568211703	0.049389
27	3.10.	75.757576	4.458042	19.8741381	0.382195
28	3.11.	75.757576	4.458042	19.8741381	0.382195
29	3.12.	75.757576	4.458042	19.8741381	0.382195



Program Studi Teknik Sipil  
Fakultas Teknik  
Universitas Atma Jaya Yogyakarta  
Jl. Babarsari No. 44, Yogyakarta 55281, Indonesia, Kotak Pos 1086

30	3.13.	71.212121	9.003497	81.06294929	1.558903
31	4.1.	84.848485	-4.63287	21.46345787	0.412759
32	4.2.	75.757576	4.458042	19.8741381	0.382195
33	4.3.	84.848485	-4.63287	21.46345787	0.412759
34	4.4.	83.333333	-3.11772	9.720150673	0.186926
35	5.1.	90.909091	-10.6935	114.3503689	2.199046
36	5.2.	78.787879	1.427739	2.038438446	0.039201
37	5.3.	78.787879	1.427739	2.038438446	0.039201
38	5.4.	78.787879	1.427739	2.038438446	0.039201
39	5.5.	83.333333	-3.11772	9.720150673	0.186926
40	5.6.	75.757576	4.458042	19.8741381	0.382195
41	6.1.	80.30303	-0.08741	0.00764096	0.000147
42	6.2.	83.333333	-3.11772	9.720150673	0.186926
43	7.1.	83.333333	-3.11772	9.720150673	0.186926
44	7.2.	75.757576	4.458042	19.8741381	0.382195



Program Studi Teknik Sipil  
Fakultas Teknik  
Universitas Atma Jaya Yogyakarta  
Jl. Babarsari No. 44, Yogyakarta 55281, Indonesia, Kotak Pos 1086

45	7.3.	83.333333	-3.11772	9.720150673	0.186926
46	7.4.	75.757576	4.458042	19.8741381	0.382195
47	7.5.	65.151515	15.0641	226.9271861	4.363984
48	8.1.	89.393939	-9.17832	84.24158883	1.620031
49	8.2.	89.393939	-9.17832	84.24158883	1.620031
50	8.3.	89.393939	-9.17832	84.24158883	1.620031
51	8.4.	89.393939	-9.17832	84.24158883	1.620031
52	8.5.	83.333333	-3.11772	9.720150673	0.186926

**Tabel Penghitungan Standar Deviasi Responden Yogyakarta**



Program Studi Teknik Sipil  
Fakultas Teknik  
Universitas Atma Jaya Yogyakarta  
Jl. Babarsari No. 44, Yogyakarta 55281, Indonesia, Kotak Pos 1086

No.	Pertanyaan	Ya (%)	$(\bar{x} - Xi)$	$(\bar{x} - Xi)^2$	$\frac{(\bar{x} - Xi)^2}{n}$
1	1.1.	96.2962963	-4.05294	16.42629274	0.3158902
2	1.2.	96.2962963	-4.05294	16.42629274	0.3158902
3	1.3.	92.5925926	-0.34923	0.121963414	0.0023455
4	1.4.	92.5925926	-0.34923	0.121963414	0.0023455
5	1.5.	92.5925926	-0.34923	0.121963414	0.0023455
6	1.6.	96.2962963	-4.05294	16.42629274	0.3158902
7	1.7.	92.5925926	-0.34923	0.121963414	0.0023455
8	1.8.	92.5925926	-0.34923	0.121963414	0.0023455
9	1.9.	96.2962963	-4.05294	16.42629274	0.3158902
10	2.1.	96.2962963	-4.05294	16.42629274	0.3158902
11	2.2.	100	-7.75664	60.16546432	1.1570282
12	2.3.	92.5925926	-0.34923	0.121963414	0.0023455
13	2.4.	92.5925926	-0.34923	0.121963414	0.0023455
14	2.5.	96.2962963	-4.05294	16.42629274	0.3158902



Program Studi Teknik Sipil  
Fakultas Teknik  
Universitas Atma Jaya Yogyakarta  
Jl. Babarsari No. 44, Yogyakarta 55281, Indonesia, Kotak Pos 1086

15	2.6.	96.2962963	-4.05294	16.42629274	0.3158902
16	2.7.	92.5925926	-0.34923	0.121963414	0.0023455
17	2.8.	96.2962963	-4.05294	16.42629274	0.3158902
18	3.1.	88.8888889	3.35447	11.25247634	0.2163938
19	3.2.	88.8888889	3.35447	11.25247634	0.2163938
20	3.3.	85.1851852	7.05817	49.81783151	0.9580352
21	3.4.	88.8888889	3.35447	11.25247634	0.2163938
22	3.5.	85.1851852	7.05817	49.81783151	0.9580352
23	3.6.	59.2592593	32.98410	1087.950901	20.922133
24	3.7.	88.8888889	3.35447	11.25247634	0.2163938
25	3.8.	92.5925926	-0.34923	0.121963414	0.0023455
26	3.9.	92.5925926	-0.34923	0.121963414	0.0023455
27	3.10.	89.2473118	2.99605	8.976304561	0.1726212
28	3.11.	92.5925926	-0.34923	0.121963414	0.0023455
29	3.12.	85.1851852	7.05817	49.81783151	0.9580352



Program Studi Teknik Sipil  
Fakultas Teknik  
Universitas Atma Jaya Yogyakarta  
Jl. Babarsari No. 44, Yogyakarta 55281, Indonesia, Kotak Pos 1086

30	3.13.	85.1851852	7.05817	49.81783151	0.9580352
31	4.1.	96.2962963	-4.05294	16.42629274	0.3158902
32	4.2.	96.2962963	-4.05294	16.42629274	0.3158902
33	4.3.	96.2962963	-4.05294	16.42629274	0.3158902
34	4.4.	96.2962963	-4.05294	16.42629274	0.3158902
35	5.1.	100	-7.75664	60.16546432	1.1570282
36	5.2.	96.2962963	-4.05294	16.42629274	0.3158902
37	5.3.	92.5925926	-0.34923	0.121963414	0.0023455
38	5.4.	88.8888889	3.35447	11.25247634	0.2163938
39	5.5.	96.2962963	-4.05294	16.42629274	0.3158902
40	5.6.	92.5925926	-0.34923	0.121963414	0.0023455
41	6.1.	96.2962963	-4.05294	16.42629274	0.3158902
42	6.2.	96.2962963	-4.05294	16.42629274	0.3158902
43	7.1.	96.2962963	-4.05294	16.42629274	0.3158902
44	7.2.	88.8888889	3.35447	11.25247634	0.2163938



45	7.3.	96.2962963	-4.05294	16.42629274	0.3158902
46	7.4.	81.4814815	10.76188	115.8180289	2.2272698
47	7.5.	81.4814815	10.76188	115.8180289	2.2272698
48	8.1.	96.2962963	-4.05294	16.42629274	0.3158902
49	8.2.	92.5925926	-0.34923	0.121963414	0.0023455
50	8.3.	96.2962963	-4.05294	16.42629274	0.3158902
51	8.4.	96.2962963	-4.05294	16.42629274	0.3158902
52	8.5.	92.5925926	-0.34923	0.121963414	0.0023455

**Tabel Penghitungan Standar Deviasi Responden Surabaya**



Silahkan mengisi kuesioner dengan baik, pilih " Ya " atau "Tidak " terhadap setiap pertanyaan yang kerahasiaan terjamin . Tidak ada persyaratan untuk menempatkan nama Anda pada kuesioner .

Nama proyek :

Perusahaan Anda :

**Lingkari sesuai dengan pekerjaan yang Anda**

- a. Manajerial ( Manajer Proyek ,  
Konstruksi Manager,Site Manager,  
Safety Manager )
- b. Drafter
- c. Mandor ( Mandor)

d. Pekerja / Tukang

**Lingkari sesuai dengan Pengalaman Kerja**

**Anda**

- a. 1 – 3 tahun
- b. 3 – 6 tahun
- c. 6 – 9 tahun
- d. > 9 tahun

**Lingkari sesuai dengan Pendidikan terakhir Anda**

- a. SD – SMA
- b. D3
- c. S1
- d. S2

**1.0 Kebijakan dan Standar Keamanan**

No	Pertanyaan	Ya	Tdk
1	Apakah kebijakan dengan jelas menyatakan bahwa karena memperhatikan persyaratan keselamatan konstruksi keputusan tentang prioritas tertentu harus diberikan?		
2	Kebijakan komitmen organisasi untuk mematuhi semua peraturan keamanan dan kesehatan yang bersangkutan?		
3	Apakah target kebijakan yang telah ditetapkan untuk kesehatan dan keselamatan kinerja termasuk komitmen untuk peningkatan progresif		



	(ke arah kemajuan atau perbaikan) ?		
4	Apakah kebijakan tersebut mengidentifikasi pekerja senior untuk koordinasi secara menyeluruh dan menerapkan kebijakan?		
5	Apakah kebijakan tersebut menjelaskan kepada karyawan baru sebagai bagian dari pelatihan dan orientasi mereka sebelum masuk dan bekerja di proyek?		
6	Apakah ada pengaturan yang efektif untuk meninjau kebijakan kesehatan dan keselamatan setidaknya sekali setahun ?		
7	Apakah review pengaturan mengikutsertakan masukan dari karyawan di semua tingkatan ?		
8	Apakah ada kebijakan bahwa pengawas yang terampil dan berpengalaman menjadi dekat dengan personil manajemen proyek, kebijakan perusahaan, dan masalah keselamatan proyek lainnya ?		
9	Apakah revisi yang berguna secara langsung segera dikemukakan pada semua karyawan ?		

## 2.0 Organisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja

No	Pertanyaan	Ya	Tdk
1	Apakah ada bagan organisasi yang menunjukkan nama dan posisi dengan garis-garis tanggung jawab manajemen keselamatan?		
2	Apakah kesehatan individu dan tanggung jawab keselamatan semua karyawan sudah jelas ?		
3	Apakah ada pengaturan untuk mengumpulkan dan mereview masukan tentang kesehatan dan masalah keselamatan ?		
4	Apakah petugas/ahli kesehatan dan keselamatan kerja yang sudah cukup kompeten telah ditunjuk dan terlibat untuk proyek konstruksi		



	ini?		
5	Apakah manajer kesehatan dan keselamatan kerja konstruksi dan mandor digunakan untuk melibatkan diri dalam pembicaraan keamanan rutin dengan pekerja?		
6	Apakah kontraktor diharuskan untuk mengajukan rencana keselamatan lingkungan proyek konstruksi ?		
7	Apakah ada program pengamatan terhadap perilaku pekerja di proyek?		
8	Apakah ada seseorang yang bertanggung jawab memperbarui kesehatan dan keselamatan termasuk perubahan peraturan, kode baru praktek, kondisi bahaya baru diidentifikasi, dan praktek-praktek kerja baru ?		

### 3.0 Pelatihan Keselamatan

No	Pertanyaan	Ya	Tdk
1	Apakah ada rencana kesehatan dan pelatihan keselamatan yang ditinjau secara teratur ?		
2	Apakah semua pekerja menerima pelatihan keselamatan umum dasar?		
3	Apakah semua pekerja menerima pelatihan keselamatan lingkungan proyek konstruksi tertentu?		
4	Apakah semua pekerja menerima pelatihan peralatan maupun alat berat terkait dengan tugas-tugas mereka ?		
5	Apakah pelatihan keselamatan wajib dimasukkan dalam anggaran ?		
6	Apakah ada pelatihan berbasis komputer ( Computer Basic		



	Training ) dalam perusahaan yang memungkinkan untuk pengujian sistematis terhadap pengetahuan yang dipelajari , dengan memilih secara acak tes dari data bank?		
7	Apakah setiap karyawan dalam peran pengawasan dilatih dalam pertolongan pertama di tempat ?		
8	Apakah keamanan bahan yang diajarkan berguna secara langsung bagi mereka yang dilatih ?		
9	Apakah manajemen dan pengawas proyek menerima ringkasan gambaran tentang aturan pelatihan keselamatan?		
10	Apakah survei pemahaman keamanan dan keselamatan dilakukan dalam proyek tersebut?		
11	Apakah ada program pelatihan spesifik yang relevan untuk regulasi keselamatan, pekerjaan listrik, penggalian, pengurangan asbes pencegahan cedera, perlindungan resiko jatuh, peledakan, perlindungan kebakaran , penyalahgunaan zat berbahaya, kontrol lalu lintas, safety crane & tali-temali, scaffolding dan peralatan keselamatan lainnya ?		
12	Apakah efektivitas pelatihan kesehatan dan keselamatan dipantau dengan memeriksa keterampilan setelah mendapatkan pelatihan ?		
13	Apakah buklet keselamatan atau petunjuk singkat disediakan kepada setiap pekerja ketika bergabung dengan perusahaan ?		

#### 4.0 Memeriksa Kondisi Berbahaya

No	Pertanyaan	Ya	Tdk
1	Apakah ada pengaturan yang memadai untuk memantau		



	efektivitas dan ketelitian dari pemeriksaan kondisi berbahaya ?		
2	Apakah petugas keamanan dan pengawas keselamatan melaksanakan pemeriksaan keselamatan secara berkala ?		
3	Apakah ada pengaturan yang memadai untuk memastikan bahwa tindakan ini diambil karena temuan dari pemeriksaan keselamatan ?		
4	Apakah ada pengaturan yang memadai untuk menyusun dan menganalisa hasil pemeriksaan keselamatan?		

#### 5.0 Program Alat Perlindungan Diri

No	Pertanyaan	Ya	Tdk
1	Apakah persyaratan hukum untuk penyediaan Alat Pelindung Diri ( APD ) telah ditunjukkan dalam rencana keselamatan ?		
2	Apakah stok APD yang sesuai dan dipilih secara teliti dan tepat telah disediakan ?		
3	Memiliki sistem yang efektif untuk pengadaan, pencatatan , dan pemeriksaan APD dan penggantinya telah disediakan ?		
4	Apakah ada prosedur untuk memastikan penggunaan dari APD yang tepat serta pelatihan dan pengajaran di bidang penggunaan APD ?		
5	Apakah ada prosedur untuk memantau pemakaian APD oleh seluruh tenaga kerja di lapangan ?		
6	Apakah setiap pekerja sepenuhnya mengetahui tentang pelabelan semua bahan kimia cenderung akan di lokasi?		



### 6.0 Alat-alat berat dan Peralatan kerja

No	Pertanyaan	Ya	Tdk
1	Apakah ada kebijakan pelatihan terhadap alat-alat berat yang digunakan para pekerja ?		
2	Apakah semua pekerja dan peralatan yang digunakan pada lingkungan proyek konstruksi sudah sesuai untuk pekerjaan dan pengguna mereka sudah dilatih dengan benar ?		

### 7.0 Promosi Keselamatan

No	Pertanyaan	Ya	Tdk
1	Apakah papan buletin keamanan yang disediakan sehingga setiap karyawan dapat melihat selama hari kerja ?		
2	Apakah statistik kecelakaan Di Proyek didistribusikan atau ditampilkan ?		
3	Apakah tanda-tanda keselamatan dan poster ditampilkan secara jelas di lingkungan proyek ?		
4	Apakah organisasi menerbitkan buletin yang mencakup materi yang berhubungan dengan kesehatan dan keselamatan konstruksi ?		
5	Apakah penghargaan keselamatan diberikan secara teratur untuk kinerja keselamatan yang baik oleh individu ?		

### 8.0 Perilaku manajemen

No	Pertanyaan	Ya	Tdk
----	------------	----	-----



Program Studi Teknik Sipil  
Fakultas Teknik  
Universitas Atma Jaya Yogyakarta  
Jl. Babarsari No. 44, Yogyakarta 55281, Indonesia, Kotak Pos 1086

1	Apakah manajer dan mandor yang terlibat dalam proyek membicarakan keamanan rutin dengan pekerja ?		
2	Apakah ada pertemuan sebelum mengeksekusi tugas dalam pekerjaan tertentu ?		
3	Apakah semua manajer K3 menghadiri orientasi formal standar keselamatan ?		
4	Apakah manajer K3 melakukan pertemuan keselamatan rutin ?		
5	Apakah jumlah nyaris celaka diselidiki untuk membantu mencegah kecelakaan ?		



#### Pertanyaan Manajemen Keselamatan - Wawancara

1. Bisakah Anda menyoroti unsur penting dalam industri konstruksi dalam konteks keselamatan?
2. Bagaimana pandangan Anda tentang situasi keamanan secara umum pada proyek-proyek konstruksi.
3. Bagaimana pandangan Anda pada sistem manajemen keselamatan dan kesehatan di lingkungan proyek. Bagaimana sistem manajemen tersebut dikembangkan, diterapkan, dipantau, diperiksa, dan dikaji secara terus menerus?
4. Apa yang menjadi tugas dan tanggung jawab manajer kesehatan dan keselamatan kerja? Apa perbedaan antara manajer keamanan, petugas keamanan, dan penasehat keselamatan?
5. Sampai sejauh mana pihak manajemen menginvestigasi insiden yang tercatat?
6. Berikan komentar terhadap bagaimana pentingnya keamanan dalam kaitannya dengan tujuan lain perusahaan seperti produksi. Bagaimana kesepakatan perusahaan dengan praktik yang tidak aman di lokasi di mana tekanan produktivitasnya lebih banyak untuk mencapai target?
7. Menyatakan bahwa Anda setuju dengan salah satu pernyataan tentang praktik pemeriksaan di perusahaan:
  - a. Untuk memastikan bahwa dokumentasi selesai dan dalam urutan;
  - b. pemeriksaan fasilitas secara berkala, dan
  - c. Pemeriksaan, yang berkaitan dengan pengambilan sampel secara langsung bagaimana pekerjaannya dilaksanakan di lapangan.
8. Pada setiap proyek, siapa yang bertanggung jawab untuk mempersiapkan rencana keselamatan lingkungan proyek konstruksi? Bagaimana hal itu diperbarui?